

Membangun Generasi Berkarakter: Pembinaan Nilai-Nilai Positif Dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkoba Di *Gampoeng Padang Sakti* Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe

Cut Sukmawati ^{1*}, M Nazaruddin ², Subhani ³, Nanda Ameliany⁴, Rizki Yunanda⁵, Murniati⁶, Wanda Aditya⁷, Cut Auliana⁸

^{1,2,3,4,5,6} *Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Malikussaleh, Aceh*

*Corresponding Author; nanda.ameliany@unimal.ac.id

Abstract. The main problem that occurs in this service is the anxiety found around drug abuse which has touched the very foundation of life in society. The method of implementing service is carried out in the stages of preparation, coaching and counseling as well as monitoring and evaluating activities. The results obtained from this service activity are that it can foster positive values in providing constructive/constructive contributions in terms of preventing drug abuse. To measure the influence on partners (in this case the Padang Sakti Gampoeng community), several methods are applied by the service team, namely: measuring initial knowledge and attitudes, testing knowledge after the seminar, evaluating changes in attitudes and participant feedback. Measuring the influence and impact on Malikussaleh University in carrying out its service, the service team uses several indicators and evaluation methods as follows: developing networks and relationships, increasing reputation, publication and dissemination of results. Finally, to measure the influence and impact on the service team in carrying out service, the team uses several indicators and evaluation methods as follows: participation and attendance, participant satisfaction, impact of participant knowledge and attitudes, collaboration with partners, increased knowledge of the service team, increased cooperation between the service team and partners (Gampoeng Padang Sakti device), and increased reputation.

Keyword: Drugs Abuse, Young Generation, Influence and Impact

1. Pendahuluan

Gampoeng (Desa) Padang Sakti merupakan salah satu *Gampoeng* lingkungan Universitas Malikussaleh yang terletak di Kecamatan Muara Satu, Kota Lhokseumawe. Lokasi *Gampoeng* (*gampoeng*) ini sangat berdekatan dengan jalan lintas Sumatera yaitu jalan Banda Aceh- Medan, sehingga ini menjadi salah satu potensi dalam pengembangan perekonomian dan peningkatan tarap hidup masyarakat. Tidak hanya hal tersebut, fenomena penyalahgunaan narkoba juga telah menyentuh sisi berkehidupan di masyarakat Padang Sakti, khususnya generasi muda. Maraknya penggunaan narkoba di kalangan masyarakat saat ini, terutama terjadi dikalangan pemuda menjadi salah satu fenomena baru di Kota Lhokseumawe (Badan Pusat Statistik, 2023)[1]

Penyalahgunaan narkoba di Aceh khusus di Lhokseumawe sudah dalam katogori berbahaya ditingkat krusial, artinya peredaran narkoba semakin hari semakin meningkat, sebagaimana dijelaskan oleh kajati Aceh Muhammad Yunus, bahwa tahun 2021 penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di Aceh sudah titik yang sangat membahayakan, apalalgi dalam kondisi pandemi sekarang ini, kemarin pelimpahan kasus diujung tahun 2021 saja sebanyak 1.200 kg shabushabu (1.2 ton) diamankan sebagai barang bukti, jumlah tersebut lebih banyak dari tahun 2020. Yang sangat mengejutkan lagi terdakwa rata-rata penduduk Aceh dan bahkan ada yang dibawah umur, ini merupakan sindikat jaringan internasionaldengan mudah masuk ke Aceh melalui jalur laut (Serambi Indonesia, 2023.)[3]

Pada tahun 2019 tercatat kasus penyalahgunaan narkoba 105 kasus dengan 157 tersangka, sedangkan tahun 2020 terus meningkat yaitu 117 kasus dengan 181 upaya badan narkotika nasiona 549 tersangka. Untuk tahun 2020 kebanyakan penyalahgunaan narkoba jenis sabusabu, ganja, ektasi serta miras, dengan perincian barang bukti yang telah diamankan sebanyak 105.066,4gram ganja kering serta 3.000 batang pohon ganja, kemudian sabu-sabu 26.070.88 gram, ektasi 2.000 butir serta 41 botol miras. Sedangkan tersangka sebageian besar dari berbagai kalangan seperti wiraswasta, ibu rumah tangga (IRT), nelayan, petani, pelajar, aparatatur sipil negara (ASN) , pedagang, sopir dan bahkan guru (Hidayat, 2020)[2]

Gampoeng Padang Sakti yang sebageian besar penduduknya hidup dari sektor swasta, peternakan dan UKM. Hampir setengah dari masyarakat yang menggantungkan hidupnya di sektor jasa khususnya para pekerja buruh pabrik PT. Perta Arus Gas. Keseharian masyarakat lebih banyak sebagai usaha pembuat kue jajanan rumahan yang dipasarkan di warung-warung untuk para mahasiswa. Potensi lain yang dimiliki oleh *Gampoeng* ini adalah terdapatnya sejumlah kontrakan yang menjadi sumber penghasilan bagi warga setempat (Badan Pusat Statistik, 2023)[1]

Melihat kenyataan di lapangan masih ada terjadi perkelahian di kalangan remaja/pelajar, balap-balapan, pornografi ataupun pornoaksi, tindakan kriminal, pencurian dan perampokan. Bahkan sekarang tingkat penyalahgunaan narkoba bagi remaja semakin mengkhawatirkan tidak dipungkiri juga termasuk remaja di Kota Lhokseumawe yang sudah meresahkan warga serta orang tua. Deteksi dini menjadi salah satu langkah krusial, karena deteksi dini merupakan upaya mencegah terjadinya atau berlanjutnya penyalahgunaan narkotika (Sukmawati.,2022)[4]. Untuk melakukan

deteksi dini perlu ketrampilan dan pengetahuan tentang masa perkembangan seorang anak dan remaja, mengenal faktor-faktor resiko penyalahgunaan narkotika serta masalah-masalah lain yang terkait dengan penyalahgunaan narkotika.

Remaja adalah usia yang dipandang sebagai fase peralihan dari anak-anak menuju dewasa. Hal ini akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan perilaku dan gaya hidup mereka yang selalu mendapat tanggapan dan sorotan yang tajam dari berbagai kalangan masyarakat, baik perilaku yang bersifat positif apalagi perilaku yang bersifat negatif. Masa remaja merupakan masa transisi dari masa anak-anak menuju masa dewasa dan identik dengan masa pencarian jati diri yang ditandai dengan peralihan perubahan fisik (Suryabrata, 2005).[5]

Dalam semangat menjaga masa depan generasi muda yang berkarakter, Universitas Malikussaleh berperan aktif sebagai mitra *Gampoeng* dan menjadi pelopor dalam melaksanakan langkah-langkah pencegahan. Dengan menetapkan *gampoeng* Padang Sakti sebagai *Gampoeng* lingkungan kampus, tanggung jawab universitas dalam menjaga masyarakat dari pengaruh negatif narkoba semakin diperkuat. Melalui program-program preventif yang dilakukan, universitas dan masyarakat bekerja sama erat untuk menciptakan *gampoeng* Padang Sakti yang sehat, berlandaskan prinsip syariaah, dan bebas narkoba. Dengan membangun kesadaran dan kewaspadaan sejak dini, terutama di kalangan generasi muda, mereka bersama-sama menciptakan lingkungan yang aman, melindungi nilai-nilai moral, serta mencegah peredaran narkoba merusak masa depan yang cerah.

2. Permasalahan Mitra

Permasalahan Mitra yang ditemukan setelah mengidentifikasi fenomena, yaitu sebagian besar pemuda, pelajar atau mahasiswa mulai menyalahgunakan narkoba pertama kali dengan alasan ingin coba-coba, untuk bersenang-senang, bujukan teman, masalah keluarga, dan masalah di sekolah (Survei Nasional BNN,2023). Berita kriminal di media massa, baik media cetak maupun elektronik dipenuhi oleh berita tentang penyalahgunaan narkoba. Korban meluas ke semua lapisan masyarakat dari pelajar, mahasiswa, artis, ibu rumah tangga, pedagang, supir angkot, anak jalanan, pekerja, dan lain sebagainya. Menurut BNN (Badan Narkotika Nasional) melaporkan bahwa pengguna narkoba yang paling banyak di kalangan pelajar, mulai dari SMP hingga perguruan tinggi pada usia produktif dari 21 tahun sampai 30 tahun. Narkoba dalam penyalahgunaan itu dari berbagai jenis, seperti ganja, ekstasi, atau shabu.

Perangkat dan masyarakat *Gampoeng* Padang Sakti serta Ikatan Dokter Indonesia (IDI) dan yang merupakan mitra pada kegiatan ini mengalami keresahan dan kekhawatiran mengingat bahaya narkoba juga telah merasuki wilayah-wilayah terpencil di *Gampoeng* sekitar Kota Lhokseumawe dan Kabupaten Aceh Utara. Pengetahuan menjadi solusi bagi mitra, sehingga antara tim dan mitra mencari solusi dengan memberikan pengertian dan pemahaman tentang bahaya narkoba. Tim dan mitra merumuskan suatu program untuk meningkatkan ketahanan masyarakat terutama dari pengaruh negatif seperti penggunaan narkoba perlu dilakukan peningkatan pemahaman masyarakat tentang efek negatif narkoba.

3. Tujuan dan Manfaat Kegiatan

Adapun tujuan dan manfaat yang di dapatkan dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut : Meningkatkan Kewaspadaan masyarakat terhadap bahaya narkoba terutama pada generasi muda, memberikan pemahaman dan pengenalan jenis-jenis narkoba yang sedang marak berkembang dikalangan masyarakat pada saat ini, meningkatkan ketahanan masyarakat dari pengaruh luar yang bersifat negatif seperti penggunaan narkoba, memperkuat Nilai nilai positif, pengembangan keterampilan, penyediaan alternative positif serta membentuk komunitas yang kuat dan memperkuat nilai-nilai positif dapat meningkatkan nilai-nilai integritas, tanggung jawab, kejujuran, solidaritas, dan rasa memiliki terhadap komunitas, sehingga akan lebih cenderung membuat pilihan yang sehat dan bertanggung jawab.

4. Manfaat Pelaksanaan Pengabdian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Tim Pelaksana dari Universitas Malikussaleh ini adalah hadirnya kesadaran dan kemauan dari masyarakat agar tidak menggunakan narkoba. Melalui pengetahuan yang diperoleh pada kegiatan ini, diharapkan dapat mengubah paradigma dan cara pandang terhadap penyalahgunaan narkoba dan dapat memberikan informasi yang relevan kepada pihak yang berwenang.

5. Pelaksanaan Kegiatan dan Hasilnya

Kegiatan ini dilaksanakan di Gampong Padang Sakti, Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe. Sasaran dan mitra dari kegiatan pengabdian adalah masyarakat sekitar gampong Padang Sakti terutama pemuda daerah Gampong Padang Sakti Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe. Adapun motivasi penting dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kesadaran setiap masyarakat terkait penyalahgunaan narkoba.

Penyalahgunaan narkoba di Aceh khusus di Lhokseumawe sudah dalam katogori berbahaya ditingkat krusial, artinya peredaran narkoba semakin hari semakin meningkat, sebagaimana dijelaskan oleh kajati Aceh Muhammad Yunus, bahwa tahun 2021 penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di Aceh sudah titik yang sangat membahayakan, apalagi dalam kondisi pandemi sekarang ini, kemarin pelimpahan kasus diujung tahun 2021 saja sebanyak 1.200 kg shabushabu (1.2 ton) diamankan sebagai barang bukti, jumlah tersebut lebih banyak dari tahun 2020. Yang sangat mengejutkan lagi terdakwa rata-rata penduduk Aceh dan bahkan ada yang dibawah umur, ini merupakan sindikat jaringan internasional dengan mudah masuk ke Aceh melalui jalur laut (Serambi Indonesia, 2023.)[3]

Pada tahun 2019 tercatat kasus penyalahgunaan narkoba 105 kasus dengan 157 tersangka, sedangkan tahun 2020 terus meningkat yaitu 117 kasus dengan 181 upaya badan narkotika nasiona 549 tersangka. Untuk tahun 2020 kebanyakan penyalahgunaan narkoba jenis sabusabu, ganja, ektasi serta miras, dengan perincian barang bukti yang telah diamankan sebanyak 105.066,4gram ganja kering serta 3.000 batang pohon ganja,

kemudian sabu-sabu 26.070.88 gram, ektasi 2.000 butir serta 41 botol miras. Sedangkan tersangka sebagian besar dari berbagai kalangan seperti wiraswasta, ibu rumah tangga (IRT), nelayan, petani, pelajar, aparatur sipil negara (ASN), pedagang, sopir dan bahkan guru (Hidayat, 2020)[2]. Beberapa tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

Tahapan Persiapan. Pada tahap ini kami melakukan koordinasi dengan Keuchiek *Gampoeng* Padang Sakti bahwasanya kami adalah tim pengabdian Universitas Malikussaleh yang akan melakukan kegiatan PKM yang bertema membangun Generasi Muda Berkarakter: Pembinaan Nilai-Nilai Positif Untuk Mencegah Penyalahgunaan Narkoba, juga meyerahkan surat tugas dari LPPM Unimal guna memperkuat kepercayaan Keuchik Gampoeng. Hal yang sama juga kami lakukan untuk Ikatan Dokter Indonesia kabupaten Aceh Utara. Melakukan pendekatan dengan para pihak yang terkait dengan kegiatan pengabdian dilakukan selain untuk mendapatkan kepercayaan, juga lebih kepada mendapatkan informasi hal-hal apa saja yang bisa didiskusikan dan diperlukan untuk perkembangan kegiatan pengabdian ini.

Tahapan Pembinaan dan Penyuluhan. Tahapan pelaksanaan dengan melakukan pelatihan pengetahuan dan pemahaman tentang bahaya dan jenis-jenis narkoba, dengan materi pengabdian dalam media presentasi seperti slide *powerpoint* atau video dengan menggunakan kombinasi teks, gambar, video dan suara untuk menjelaskan tujuan, proses, dan hasil program pengabdian. Selain itu, penyajian infografis dapat digunakan untuk menyajikan langkah-langkah pencegahan narkoba, statistik terkait, atau manfaat yang diperoleh dari partisipasi program pengabdian. Para tim pengabdian pada saat pelaksanaan pengabdian juga memberikan sarana olah raga berupa satu set tenis meja yang diharapkan dapat membantu generasi muda untuk beraktivitas positif.

Monitoring dan Evaluasi Kegiatan. Pelaksanaan evaluasi dilakukan secara *on-going* yaitu selama kegiatan, pembinaan nilai-nilai positif untuk mencegah penyalahgunaan narkoba guna menciptakan generasi yang berkarakter, aktif, serta bebas dari narkoba. Hal ini dilakukan untuk memantau progress kegiatan, termasuk pemantauan terhadap partisipasi masyarakat, kendala yang muncul, dan pencapaian target yang telah ditetapkan. Evaluasi dilakukan untuk mengevaluasi dampak kegiatan terhadap masyarakat setempat dan untuk mengidentifikasi perbaikan yang dapat dilakukan. Dengan demikian, pengabdian ini dapat dilakukan secara terencana dan berdampak positif bagi masyarakat setempat dengan melibatkan pihak-pihak terkait dan menjalin kerja sama yang baik untuk memastikan keberlanjutan dan kesinambungan kegiatan pengabdian.

Pengabdian kepada masyarakat yang bertemakan “Membangun Generasi Berkarakter: Pembinaan Nilai-nilai Positif dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkoba di Gampoeng Padang Sakti Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe”, dilakukan pada hari Minggu tanggal 15 Oktober 2023. Acara tersebut dilakukan di Aula Pertemuan Gampoeng Padang Sakti, yang dimulai sejak pukul 09.00 WIB sampai 12.30 WB, yang dihadiri oleh Geuchik Padang Sakti, Ketua Pemuda Gampoeng Padang Sakti, Kepala Dusun, para pemuda setempat, dan mahasiswa yang bertempat tinggal di

gampoeng Padang Sakti. Proses edukasi dilakukan dengan pemaparan materi oleh dr. Weldi Junaidi, salah seorang dokter dari Ikatan Dokter Indonesia Aceh Utara, sekaligus sebagai kepala pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas) Dewantara yang memiliki banyak pengalaman dalam menghadapi persoalan seputar penyalahgunaan narkoba. Selain itu, beliau memiliki pengalaman di Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Lhokseumawe. Sehingga dipandang kredibel untuk memberikan pemahaman dalam konteks penyalahgunaan narkoba dan bagaimana cara menghindari dan menghadapinya.



Gambar 5.1 Proses pemberian materi oleh dr. Weldi Junaidi

Selama pelaksanaan acara tersebut, didapati antusiasme para pihak yang hadir. Ini dibuktikan jumlah kehadiran yang cukup besar, dialog/diskusi yang hangat dan membangun. Perangkat gampoeng juga terlihat bersemangat untuk berkontribusi selama pelaksanaan program. Walaupun pada hari tersebut keadaan cuaca yang tidak mendukung (hujan deras), tidak membuat antusiasme para pihak untuk mengikuti pemaparan yang dilakukan oleh pemateri.



Gambar 5.2 Perangkat Gampoeng Padang Sakti yang Berhadir

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini tidak terlepas dari kontribusi dan kepakaran dari tim pengabdian. Latar belakang pendidikan yang berbeda menjadi suatu hal yang sangat positif dan bisa memberikan kontribusi yang membangun/konstruktif dalam hal mencegah penyalahgunaan narkoba, sekaligus membantu membangun nilai-

nilai positif yang bisa diterapkan oleh berbagai pihak yang ada di gampoeng Padang Sakti khususnya.



Gambar 5.3. Peserta Acara Pengabdian kepada Masyarakat di Gampoeng Padang Sakti Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe

Melalui kolaborasi tim dengan beragam kepakaran ini, program pengabdian dapat lebih komprehensif dan efektif dalam membangun generasi berkarakter dan mencegah penyalahgunaan narkoba di gampoeng Padang Sakti. Setiap anggota tim dapat membawa pandangan unik mereka dalam upaya ini, yang pada akhirnya dapat meningkatkan dampak positif pada masyarakat sekitar.

6. Pengaruh Dan Dampak Kegiatan

Dengan adanya pengabdian ini tim dapat mengukur secara komprehensif pengaruh dan dampak seminar terhadap pengetahuan dan perilaku peserta terkait dengan topik narkoba dan perilaku pecandu. Dengan langkah-langkah ini, akan membantu tim pengabdian menilai efektivitas pengabdian dan membuat perbaikan yang sesuai di masa depan. Selanjutnya tim pengabdian dapat menganalisis dampaknya dan menyusun laporan evaluasi yang merinci pencapaian, pelajaran yang diperoleh, serta rekomendasi untuk perbaikan di masa yang akan datang. Evaluasi ini membantu tim pengabdian memahami sejauh mana pengabdian yang dilakukan bermanfaat dan dapat meningkatkan kontribusi positif dalam isu-isu sosial yang relevan.

7. Kesimpulan

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menumbuhkan dan membangun nilai-nilai positif kepada masyarakat guna agar tidak terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba. Selanjutnya kegiatan ini mampu mengukur pengaruh dan dampak kepada mitra melalui pengetahuan dan sikap awal yang diberikan melalui seminar tentang narkoba, uji pengetahuan setelah seminar, evaluasi perubahan sikap dan umpan balik peserta yang di tabulasikan dalam butiran soal terkait penyalahgunaan narkoba yang membuktikan adanya hasil pengembangan terhadap pengetahuan tentang

penyalahgunaan narkoba. Serta mengukur pengaruh dan dampak bagi Universitas Malikussaleh dalam pelaksanaan pengabdian, tim pengabdian menggunakan beberapa indikator dan metode evaluasi sebagai berikut: pengembangan jejaring dan hubungan, peningkatan reputasi, publikasi dan diseminasi hasil. Dan mengukur pengaruh dan dampak bagi tim pengabdian dalam pelaksanaan pengabdian, tim menggunakan beberapa indikator dan metode evaluasi sebagai berikut: partisipasi dan kehadiran, kepuasan peserta, dampak pengetahuan dan sikap peserta, kolaborasi dengan mitra, peningkatan pengetahuan tim pengabdian, peningkatan kerjasama antar tim pengabdian dan mitra (perangkat gampong padang sakti), dan peningkatan reputasi.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Malikussaleh.

Referensi

- [1] *Badan Pusat Statistik*. (2023). Diakses pada tanggal 16 Juni 2023 <https://www.bps.go.id/>
- [2] Hidayat, T. (2020). *Kasus Narkoba di Lhokseumawe Meningkat di Tahun 2020*.
- [3] Serambi Indonesia. (2023. 16 Juni).
- [4] Sukmawati, C., Murniati, Yunanda, R., Sakdiah, & Safrina. (2022). P4GN Facilitation In North Aceh District (a Study on The Implementation of the Regulation of the Minister of Home Affairs No. 12 of 2019). *Proceedings of International Conference on Social Science, Political Science, and Humanities (ICoSPOLHUM)*, 3(12), 00020. <https://doi.org/10.29103/icospolhum.v3i.60>
- [5] Suryabrata, S. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Raja Grafindo.